

Pasca Putusan MK, Monadi - Murison Disambut dengan Shalawat Nabi

Soni Yoner - KERINCI.XPRESS.CO.ID

Feb 8, 2025 - 14:00



KERINCI, JAMBI - Setelah Mahkamah Konstitusi (MK) menolak gugatan PPHU Gugatan Darmadi-Darifus, Deri-Aswanto dan Talfyani Kasim-Ezi Kurniawan pada sidang putusan dismissal Rabu malam (5/2/2025), Bupati Kerinci terpilih Monadi - Murison disambut dengan penuh sukacita, Sabtu (08/02/2025).

Setibanya di kediaman Wakil Bupati Murison, ratusan massa menyambut

pejuang petani dengan lantunan shalawat nabi.

Mengenakan setelan khas kemeja kotak - kotak berwarna biru Monadi - Murison berbaur dengan para pendukungnya, saling berpelukan, serta berfoto bersama.

Banyak simpatisan yang turut mengucapkan selamat atas putusan MK yang menguatkan kemenangan pejuang petani tersebut.

Beberapa elite Partai Nasdem, PAN juga tampak hadir, seperti anggota DPRD Provinsi Jambi, Afuan Yuza, mantan DPRD Kabupaten Kerinci Yuldi Herman, ketua tim pemenangan Mensediar serta massa pendukung.

Dengan putusan MK, Murison dijadwalkan segera mengikuti pelantikan sebagai Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Para pendukungnya berharap ia mampu membawa Kabupaten Kerinci ke arah yang lebih maju melalui program-program unggulan berbasis kerakyatan.

Presisi Jambi

Homepage / Advertorial Bersama Membangun Kerinci

Bersama Membangun Kerinci

Presisi Jambi Februari 8, 2025

Advertorial, Berita, Hukum, Jambi, Kerinci, Nasional 23 Dilihat

Explorenews.net, KERINCI – Selepas bersilaturahmi dengan masyarakat Desa Bedeng V, Bupati dan Wakil Bupati Kerinci terpilih, Monadi-Murison, mendapat sambutan luar biasa dari berbagai lapisan masyarakat di kediaman Murison, Desa Terutung, Kecamatan Batang Merangin, Sabtu (08/12/24).

Masyarakat tampak antusias menyambut dua pemimpin baru ini, yang datang dengan membawa semangat persatuan dan pembangunan. Tokoh adat dan masyarakat setempat pun turut hadir, memberikan restu serta harapan besar bagi masa depan Kerinci di bawah kepemimpinan Monadi-Murison.

Dalam sambutannya, Monadi menegaskan bahwa pasca-pilkada, tidak boleh ada lagi perpecahan di tengah masyarakat. “Jangan ada lagi gesekan antar masyarakat. Pilkada telah usai, kini saatnya kita bersatu membangun Kerinci,” ujar Monadi.

Ia juga memastikan bahwa tim yang telah berjuang bersama tidak akan dibubarkan, melainkan tetap menjadi bagian dari proses pembangunan.

“Kami tidak akan membubarkan tim. Justru, kami meminta saran dan masukan dari semua pihak untuk menjalankan roda pemerintahan selama lima tahun ke depan. Kerinci adalah milik kita bersama, maka mari kita bahu-membahu untuk mewujudkan visi-misi yang telah kami canangkan,” tambahnya.

Monadi menegaskan bahwa sinergi antara pemimpin dan masyarakat adalah kunci untuk membawa Kerinci ke arah yang lebih baik. “Kami tidak ingin ada pihak-pihak yang mencoba mengadu domba masyarakat. Kolaborasi adalah kekuatan kita, dan hanya dengan persatuan kita bisa membawa Kerinci lebih maju,” tegasnya.

“Tidak ada lagi nomor 1, 2 dan 4, semuanya sama untuk pelayanan terbaik dan membangun Kabupaten Kerinci berdaya saing,”ungkapnya.

Disamping itu Wakil Bupati terpilih, Murison, menekankan bahwa pemerintahan mereka akan terbuka bagi semua golongan, tanpa membeda-bedakan siapa yang mendukung atau tidak dalam pilkada. “Kami adalah pemimpin bagi seluruh masyarakat Kerinci. Tidak ada lagi istilah pendukung dan bukan pendukung. Yang ada adalah satu tujuan, yaitu membangun daerah kita agar lebih baik,” kata Murison.

Ia juga menyampaikan bahwa kepemimpinan mereka akan berbasis pada musyawarah dan aspirasi rakyat. “Kami ingin memastikan bahwa kebijakan yang diambil benar-benar berpihak kepada rakyat. Pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi akan menjadi prioritas kami. Kami ingin masyarakat merasakan langsung manfaat dari pemerintahan yang kami jalankan,” tambahnya.

Tokoh adat Desa Terutung yang hadir dalam acara tersebut turut menyampaikan harapan mereka kepada Monadi-Murison. “Kami percaya bahwa pemimpin yang dekat dengan rakyat akan membawa perubahan besar. Kami berharap Monadi-Murison dapat menjaga amanah ini dengan sebaik-baiknya, tetap mendengar suara masyarakat, dan menjalankan pemerintahan dengan adil dan bijaksana,” ujar salah satu tokoh adat dengan penuh harapan. **(Sony)**